

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ringkasan Khotbah Jum'at

Ringkasan Khotbah Jum'at yang disampaikan oleh
Hazrat Khalīfatul-Masīh V^{aba} pada 17 April 2026 di
Masjid Mubarak, Islamabad, Tilford, UK.

HAZRAT RASULULLAH SAW: AL-SADIQ wa AL-AMIN

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦ (أَمِينَ)

Huzur atba. bersabda, Berbagai aspek kehidupan Nabi Muhammad saw. masih terus dibahas. Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan tentang keunggulan akhlak beliau saw, khususnya dalam hal kejujuran, amanah, dan ketakwaan.

Peristiwa-peristiwa dalam kehidupan beliau saw. merupakan contoh terbaik dari sifat kejujuran. Bahkan musuh-musuh beliau saw. pun terpaksa mengakui ketakwaan beliau saw. yang luar biasa. Nabi Muhammad saw. juga mengajarkan kepada para pengikutnya untuk meneladani dan mempertahankan standar kejujuran yang sama.

Huzur atba. menegaskan bahwa masing-masing dari kita harus merenungkan keadaan diri kita dalam hal ini. Standar kejujuran yang tinggi inilah yang menjamin keberhasilan di setiap tahap kehidupan, sekaligus membuka jalan bagi tersebarnya ajaran agama ini.

Merujuk kepada kehidupan suci Nabi Muhammad saw., Hazrat Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad ra. menjelaskan bahwa bahkan para penentang beliau saw. pun mengakui kejujuran dan sifat amanahnya, serta tidak menemukan dasar apa pun untuk menuduh beliau saw. Mungkin timbul pertanyaan, sifat apakah dari Nabi Muhammad saw. yang begitu memengaruhi para penentangnya? Faktanya, pada awalnya mereka bukan tertarik oleh Al-Qur'an, melainkan justru oleh kehidupan beliau saw. sebelum menjadi seorang nabi. Beliau saw. tinggal di tengah-tengah mereka, dan kejujuran, integritas, kasih sayang beliau saw. terhadap sesama, serta ketulusan beliau saw. meninggalkan kesan mendalam di hati mereka.

Sebelum Allah Ta'ala menganugerahkan nikmat kenabian kepadanya, beliau saw. tidak melarang mereka dari penyembahan berhala karena belum ada perintah Ilahi yang turun. Namun demikian, beliau saw. sendiri tidak pernah melakukan penyembahan berhala. Keunggulan akhlak dan gaya hidup beliau saw. dengan sendirinya memberikan pengaruh, yang bekerja secara perlahan dalam diri mereka.

Hazrat Masih Mau'ud as. bersabda bahwa Allah Ta'ala menganugerahkan kemenangan dan kejayaan kepada junjungan kita, Nabi akhir zaman dan pemimpin orang-orang saleh, yaitu Nabi Muhammad saw, melalui berbagai bentuk pertolongan Ilahi. Pada masa awal, beliau saw. pun, sebagaimana Nabi Musa as. dan Nabi Isa as., mengalami ujian berupa hijrah. Namun di balik hijrah itu justru tersimpan dasar-dasar kemenangan dan pertolongan Allah Ta'ala. Ketahuilah bahwa orang yang saleh tidak akan pernah dibinasakan. Ketika dua pihak saling berhadapan dan permusuhan mencapai puncaknya, maka pihak yang benar dan bertakwa di sisi Allah akan memperoleh pertolongan dari langit. Dengan cara inilah perselisihan dalam agama diselesaikan melalui keputusan Ilahi.

Masih menurut Hazrat Masih Mau'ud as., Allah Ta'ala berfirman kepada Nabi Muhammad saw.:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya engkau benar-benar memiliki akhlak yang agung.”
(QS. Al-Qalam 68: 5)

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh bentuk keutamaan akhlak terhimpun dalam diri beliau saw. Segala potensi dan kecenderungan yang secara alami terdapat dalam hati manusia, apabila muncul pada tempat yang semestinya dan dibimbing oleh akal serta perenungan, maka keseluruhannya itulah yang disebut sebagai akhlak.

Nabi Muhammad saw. diutus untuk menegakkan kejujuran di dunia dan dalam banyak kesempatan, beliau saw. mendorong para pengikutnya untuk mengamalkannya. Beliau saw. bersabda, “Hendaklah kamu berpegang teguh pada kejujuran, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan membawa ke surga. Seseorang terus berkata jujur dan berusaha menjaga kejujuran hingga ia dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Dan jauhilah kebohongan, karena kebohongan membawa kepada kejahatan, dan kejahatan membawa ke neraka. Seseorang terus berdusta hingga ia dicatat di sisi Allah sebagai seorang pendusta.” Pada kesempatan lain, beliau saw. juga bersabda bahwa berbohong tidak pernah dibenarkan dalam kondisi apa pun, baik dalam keadaan yang sebenarnya (fakta) maupun gurauan, dan seseorang tidak boleh berjanji kepada anaknya lalu mengingkarinya.

Ketika kabar tentang pendakwaan Nabi Muhammad saw. sebagai nabi sampai kepada Hazrat Abu Bakar ra, beliau ra. segera menemui Nabi Muhammad saw. Nabi Muhammad saw. bertanya, “Wahai Abu Bakar, apa yang engkau dengar tentang diriku?” Hazrat Abu Bakar ra.

menjawab bahwa beliau ra. mendengar Nabi saw. menyeru manusia kepada keesaan Allah Ta'ala dan menyatakan diri sebagai utusan-Nya. Nabi Muhammad saw. bersabda, "Benar. Tuhanku telah mengutusku sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan. Dia menjadikanku sebagai penggenapan doa Nabi Ibrahim dan mengutusku untuk seluruh umat manusia." Hazrat Abu Bakar ra. berkata, "Demi Allah, aku tidak pernah mendapati engkau berkata dusta. Kejujuranmu, kebaikanmu kepada kerabat, serta akhlakmu yang luhur menjadikan engkau paling layak untuk diangkat sebagai nabi. Ulurkanlah tanganmu agar aku dapat berbaiat kepadamu." Maka Hazrat Rasulullah saw. mengulurkan tangan beliau saw. yang mulia, dan Hazrat Abu Bakar ra. pun berbaiat kepadanya.

Hazrat Masih Mau'ud as., ketika merenungkan pernyataan Khadijah ra. tentang sifat amanah dan kejujuran Nabi Muhammad saw. pada saat turunnya wahyu pertama, bersabda bahwa kesaksian seorang wanita berusia lima puluh lima tahun dari kota dan kabilah yang sama, yang telah hidup bersama beliau saw. selama lima belas tahun sebagai istri, patut direnungkan dengan mendalam. Pernyataannya yang disampaikan ketika Nabi Muhammad saw. berada dalam keadaan sedih dan gelisah mengandung makna yang sangat mendalam. Seandainya sifat-sifat tersebut tidak benar-benar melekat kuat dalam diri beliau saw., niscaya kata-katanya tidak akan mampu memberikan ketenangan dan penghiburan pada saat itu.

Pada suatu kesempatan, Nabi Muhammad saw. bersabda bahwa meskipun beliau saw. terkadang bercanda, namun dalam candaan itu pun beliau saw. tidak pernah mengatakan sesuatu kecuali perkataan yang benar. Beliau saw. juga memperingatkan bahwa kebinasaan menanti orang yang berkata dusta hanya untuk membuat orang lain tertawa.

Hazrat Muslih Mau'ud ra. bersabda bahwa derajat kejujuran Nabi Muhammad saw. sedemikian rupa tingginya sehingga kaumnya menjulukinya sebagai *Ṣiddīq*. Beliau saw. senantiasa menasihati umatnya untuk tetap teguh dalam kejujuran, karena kejujuran menuntun kepada kebaikan, dan kebaikan menuntun kepada surga. Tingkatan kejujuran yang sejati tercapai ketika seseorang terus-menerus berkata benar hingga ia diakui sebagai orang yang jujur, bahkan di sisi Allah Ta'ala.

Huzur atba. selanjutnya menegaskan bahwa setiap Ahmadi pada masa kini hendaknya merenungkan dirinya masing-masing, menilai sejauh mana standar kejujuran yang telah ia pegang, serta berupaya memperbaiki segala kelemahan yang masih ada.

Pada penutup khotbah, Huzur atba. mengumumkan bahwa setelah salat Jum'at, beliau atba. akan memimpin salat jenazah gaib bagi almarhumah Shahida Ahmad Sahibah, istri dari Mirza Naseem Ahmad Sahib. Beliau merupakan cicit dari Hazrat Masih Mau'ud as. Almarhumah meninggalkan empat orang putra. Almarhumah dikenal sangat dermawan dan memiliki keinginan untuk memperluas rumahnya agar dapat menjamu lebih banyak tamu. Kasih sayangnya diberikan kepada semua orang tanpa memandang kaya atau miskin. Dalam menghadapi sakit di akhir hayatnya, almarhumah menunjukkan kesabaran yang luar biasa tanpa keluhan sedikit pun. Almarhumah senantiasa bersikap positif dan mensyukuri setiap momen dalam hidupnya. Almarhumah termasuk orang-orang yang banyak melakukan

kebaikan secara diam-diam, dan amal-amalnya baru diketahui ketika orang lain mengungkapkannya.

Wassalam,

Abdul Majid Tahir
Additional Wakilat Tabshir
Islamabad (UK)
Tanggal 20 April 2026

Diterjemahkan oleh: Irfan HR

Do'a Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ
ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ أذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَاذْعُوهُ يُسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ